



BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Kelas  
**VIII**



**Modul 6**

**SEMANGAT MEMAKNAI  
KEBANGKITAN NASIONAL  
TAHUN 1908**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**



**Modul Pembelajaran SMP Terbuka  
PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN  
Kelas VIII**

**Modul 6  
SEMANGAT MEMAKNAI  
KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 1908**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Modul 6:  
Semangat Memaknai  
Kebangkitan Nasional  
Tahun 1908  
Kelas VIII

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Khairul Fahmi

**Reviewer:**

Rona Norhana Dewi

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi Baradiva,  
Yan Mahdi Muhamad

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021  
Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.  
NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 .....</b>	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas .....	10
D. Rangkuman .....	11
E. Tes Formatif.....	12
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Budi Utomo perintis Kebangkitan Nasional.....</b>	<b>15</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	15
B. Aktivitas Pembelajaran.....	15
C. Tugas .....	19
D. Rangkuman .....	20
E. Tes Formatif.....	21
<b>IV. Kegiatan Belajar 3: Mewujudkan persatuan Indonesia .....</b>	<b>23</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	23
B. Aktivitas Pembelajaran.....	23
C. Tugas .....	28
D. Rangkuman .....	31
E. Tes Formatif.....	32
<b>V. Kegiatan Belajar 4: Mewujudkan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia.....</b>	<b>35</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	35
B. Aktivitas Pembelajaran.....	35
C. Tugas .....	40
D. Rangkuman .....	41
E. Tes Formatif.....	42
<b>TES AKHIR MODUL .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>
A. Glosarium .....	49
B. Kunci Jawaban Tugas.....	50
C. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	55
D. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Kapal perahu layar .....	6
Gambar 6.2 Lambang VOC .....	7
Gambar 6.3 Daendels .....	7
Gambar 6.4 Ilustrasi tanam paksa .....	7
Gambar 6.5 Pahlawan bangsa Indonesia .....	8
Gambar 6.6 Edward Douwes Dekker.....	9
Gambar 6.7 Mr. Van Deventer .....	9
Gambar 6.8 Ilustrasi Kebangkitan Nasional.....	15
Gambar 6.9 Logo Budi Utomo .....	16
Gambar 6.10 Gedung STOVIA.....	16
Gambar 6.11 Pelajar STOVIA .....	16
Gambar 6.12 dr. Wahidin .....	17
Gambar 6.13 dr. Sutomo .....	17
Gambar 6.14 Ilustrasi Persatuan Indonesia.....	24
Gambar 6.15 Ilustrasi perasaan senasib.....	25
Gambar 6.16 Ilustrasi Hari Kebangkitan Nasional 2021 .....	25
Gambar 6.17 Ilustrasi Hari Sumpah Pemuda 2021.....	25
Gambar 6.18 Atlet Pelari Indonesia putri Triyaningsih mencium bendera saat upacara pengukuhan Kontingen Indonesia untuk SEA Games XXX 2019 .....	36
Gambar 6.19 Peta Indonesia .....	37
Gambar 6.20 Awak media mewawancarai Menteri Luar Negeri Indonesia.....	37
Gambar 6.21 Peta anggota ASEAN .....	38



# DAFTAR TABEL

Tabel 6.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
Tabel 6.2 Tugas ilustrasi .....	8
Tabel 6.3 Tugas memahami materi .....	18
Tabel 6.4 Tugas contoh perilaku.....	26
Tabel 6.5 Tugas centang benar atau salah .....	30
Tabel 6.6 Tugas wujud kebanggaan sebagai bangsa Indonesia .....	39





# I PENDAHULUAN



## SEMANGAT MEMAKNAI KEBANGKITAN NASIONAL TAHUN 1908

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Selamat pagi Indonesia, Salam Pancasila!

Apa kabar Ananda hebat? Semoga Ananda senantiasa sehat dan semangat selalu dalam belajar, tak lupa Ananda senantiasa bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Ananda bisa bersekolah hingga saat ini. Aktivitas Pembelajaran merupakan pengalaman bermakna Ananda secara mandiri melakukan aktivitas pembelajaran dalam mencapai kompetensi yang Ananda tuju, sedangkan evaluasi mempunyai tujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur ketercapaian kompetensi Ananda dalam pembelajaran secara mandiri

Belajar mandiri adalah belajar aktif yang Ananda lakukan dengan beraktivitas melalui modul ini. Belajar aktif dibutuhkan dorongan niat atau matif untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Aktivitas pembelajaran modul ini berpusat pada Ananda bukan kepada guru atau bahan ajar ini, artinya Ananda sebagai subyek yang aktif dan bertanggung jawab dalam mencapai ketuntasan kompetensi sesuai motivasi dan kecepatan belajar Ananda.

Pada pertemuan ini Ananda akan mempelajari Semangat Memaknai Kebangkitan Nasional Tahun 1908 yang merupakan modul keenam di kelas VIII. Dengan mencermati dan mempelajari tentang semangat memaknai kebangkitan nasional tahun 1908, Ananda dapat menerapkan semangat rela berkorban dan toleransi dalam memaknai kebangkitan nasional dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu agar Ananda lebih paham terhadap materi dalam modul ini, ikuti aktivitas belajar berikut.

**Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!  
Tetap jaga protokol kesehatan.**

## B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Tabel 6.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</li><li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</li><li>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</li></ol>
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none"><li>1.4. Mensyukuri nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus.</li><li>2.4. Bertanggung jawab terhadap makna dan arti penting Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia negara dan pandangan hidup bangsa</li><li>3.4. Menganalisa makna dan arti Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>4.4. Menyaji hasil penalaran tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia</li></ol>

## C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 6 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 6 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;

4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## KONDISI BANGSA INDONESIA SEBELUM TAHUN 1908

### A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari materi tentang Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran tentang Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 secara bertanggungjawab.
3. Mendeskripsikan Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908.
4. Mendeskripsikan penderitaan yang dialami rakyat Indonesia sebelum tahun 1908
5. Mendeskripsikan bukti-bukti perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908
6. Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda generasi hebat di seluruh wilayah Indonesia, bacalah uraian materi tentang Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 berikut ini. Awali aktivitas Ananda dengan berdoa sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa terhadap rahmat yang diberikan untuk Tanah Air Indonesia tercinta. Ananda diharapkan membaca secara teliti dan cermat sebagai wujud tanggung jawab Ananda dalam belajar. Dengan membaca secara teliti dan cermat, kelak akan berguna bagi Ananda agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab.

Oleh karena itu, setelah mencermati uraian ini, Ananda diharapkan dapat memahami:

1. Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908
2. Perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908
3. Bukti-bukti perjuangan sebelum tahun 1908



## Aktivitas 1

Sebelum mempelajari materi lebih lanjut, silahkan Ananda mengamati gambar di bawah ini. Literasi dengan mengamati gambar!



Gambar 6.1 Kapal perahu layar  
Sumber: [www.holland.com](http://www.holland.com)

Menurut Ananda peristiwa apa yang tercermin pada gambar tersebut? dan dari negara mana asalnya? Ananda tuliskan peristiwa dan negara asal tersebut pada kolom berikut ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ananda di seluruh wilayah Indonesia calon pemimpin di masa yang akan datang, ketahuilah bahwa awal dimulainya penjajahan Belanda di Indonesia dimulai sejak didirikannya *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) pada tanggal 20 Maret 1602. Sejak VOC berdiri, dimulailah berbagai bentuk kekerasan yang menimpa rakyat Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia terjadi dalam berbagai segi kehidupan. Di berbagai daerah, VOC melakukan tindakan dengan melaksanakan politik *divide et impera* (adu domba), yaitu saling mengadu domba antara kerajaan yang satu dan kerajaan yang lain atau mengadu domba di dalam kerajaan itu sendiri. Politik adu domba makin melemahkan kerajaan-kerajaan di Indonesia dan merusak seluruh sendi kehidupan masyarakat.



Gambar 6.2 Lambang VOC  
Sumber: republik.co.id

### Penderitaan Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia makin menderita ketika Daendels (1808–1811) berkuasa. Upaya kerja paksa (rodi) guna membangun jalan sepanjang pulau Jawa (Anyer-Panarukan) untuk kepentingan militer, membuat rakyat makin menderita. Peraturan ini membuat rakyat Indonesia menderita. Sebab, rakyat harus bekerja keras untuk menggali batuan dan membuat jalan tanpa upah. Tidak hanya itu, kerja rodi juga memakan banyak korban jiwa.

Penderitaan berlanjut karena Belanda kemudian menerapkan *Cultuurstelsel* (tanam paksa). Peraturan Tanam Paksa diterapkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van Den Bosch tahun 1828. Sistem Tanam Paksa mewajibkan rakyat menanam sebagian dari sawah dan atau ladangnya dengan tanaman yang ditentukan oleh pemerintah dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah.



Gambar 6.3. Daendels  
Sumber: id.wikipedia.org



Gambar 6.4. Tanam paksa  
Sumber: sejarah-negara.com

Tanam Paksa menyebabkan rakyat diperas bukan hanya tenaga melainkan juga kekayaannya sehingga mengakibatkan banyak sekali rakyat yang jatuh miskin. Di pihak lain, penjajah mendapatkan kekayaan bangsa Indonesia yang berlimpah untuk membangun negara Belanda dan menjadi negara kaya di Eropa. Tidak hanya memeras kekayaan tanah air, Belanda melalui VOC juga mengadu domba Nusantara. Mereka melakukan *divide et impera* atau politik adu domba. Politik tersebut saling mengadu domba kerajaan, sehingga persatuan Indonesia terpecah belah.

**Apakah ada perlawanan dari bangsa Indonesia kala itu?**

Penderitaan bangsa Indonesia menumbuhkan benih perlawanan di berbagai daerah. Perjuangan melawan penjajah dipimpin ulama atau kaum bangsawan. Coba Ananda perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 6.5. Pahlawan Indonesia  
Sumber: tribunnews.com

Menurut Ananda peristiwa apa yang tercermin pada gambar tersebut? Siapa saja tokoh pahlawan bangsa yang terdapat pada gambar di atas, dan dari daerah mana asalnya? Coba Ananda tulis nama dan daerah asal para pahlawan tersebut dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.2 Tugas Ilustrasi

No.	Nama Pahlawan	Asal Daerah
1.	Pangeran Dipenogoro	Jawa Tengah
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....
Dst.	.....	.....

Perjuangan-perjuangan ulama atau kaum bangsawan sebelum tahun 1908 tersebut masih bersifat kedaerahan dan juga terdesentralisasi, para pahlawan belum berhasil mengalahkan Belanda. Hal ini disebabkan oleh belum terbangunnya kesadaran nasional untuk merdeka bersama-sama sebagai suatu bangsa. Pihak Belanda dengan persenjataan modern dan juga organisasi militer yang modern mampu menumpas satu per satu perjuangan para pahlawan kemerdekaan ini. Meskipun begitu, para pahlawan berhasil membuat Belanda kewalahan dengan strategi perang gerilyanya.



Gambar 6.6. Edward Douwes Dekker

Seiring dengan berjalannya waktu, penderitaan yang dialami bangsa Indonesia menyadarkan beberapa orang Belanda yang tinggal atau pernah tinggal di Indonesia. Di antaranya Baron Van Houvell, Edward Douwes Dekker, dan Mr. Van Deventer. Edward Douwes Dekker, terkenal dengan nama samaran Multatuli, menulis buku "Max Havelaar" Menggambarkan penderitaan rakyat Lebak, Banten akibat penjajahan Hindia Belanda.

Mr. Van Deventer mengusulkan agar pemerintah Belanda menerapkan politik balas budi "*Etische Politic*". Politik balas budi terdiri tiga program yaitu: Edukasi, Transmigrasi, Irigasi. Atas desakan berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menerapkan politik balas budi. Namun, politik balas budi bukan untuk kepentingan rakyat Indonesia melainkan untuk kepentingan pemerintah Hindia Belanda.

Contoh Politik Balas Budi untuk kepentingan pemerintah Hindia Belanda: Irigasi untuk pengairan perkebunan milik Belanda. Pembangunan sekolah (edukasi) untuk menyediakan tenaga terampil dan murah. Meski demikian, di sisi lain, pembangunan sekolah di nusantara menimbulkan dampak positif bagi bangsa Indonesia yaitu munculnya masyarakat terdidik. Masyarakat terdidik ini mulai memiliki pemahaman dan kesadaran akan kondisi rakyat di nusantara yang sebenarnya. Rakyat di nusantara dalam kondisi bodoh, terbelakang dengan kemiskinan di mana-mana. Mereka yang mengenyam pendidikan dan sadar nasib rakyat di nusantara selanjutnya menjadi tokoh-tokoh kebangkitan nasional.



Gambar 6.7. Mr. Van Deventer  
Sumber: id.wikipedia.org

### C. Tugas



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan materi di atas bagaimanakah kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908?  
Jawab:.....  
.....  
.....
2. Faktor apa saja yang menyebabkan perjuangan rakyat Indonesia sebelum tahun 1908 banyak mengalami kegagalan?  
Jawab:.....  
.....  
.....
3. Sebutkan 10 nama-nama pahlawan yang berjuang sebelum tahun 1908!  
Jawab:.....  
.....  
.....
4. Jelaskan apa yang melatarbelakangi kedatangan Belanda ke Indonesia!  
Jawab:.....  
.....  
.....
5. Tuliskan bukti-bukti perjuangan yang dilakukan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908?  
Jawab:.....  
.....  
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Kondisi bangsa Indonesia sebelum tahun 1908 penuh dengan perjuangan untuk membebaskan diri dari penjajahan. Dalam prosesnya, bangsa Indonesia makin menderita ketika ..... berkuasa. Hal yang paling menyakitkan adalah ketika bangsa Indonesia mengalami kerja paksa (rodi) guna membangun jalan sepanjang pulau Jawa (Anyer-Panarukan) untuk kepentingan militer Belanda yang membuat rakyat makin menderita.

Penderitaan ..... berlanjut ..... karena ..... Belanda ..... kemudian menerapkan..... Peraturan ..... diterapkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van Den Bosch tahun 1828. Sistem ..... mewajibkan rakyat menanam sebagian dari sawah dan atau ladangnya dengan tanaman yang ditentukan oleh pemerintah dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah.

Belanda melalui ..... juga mengadu domba nusantara. Penderitaan bangsa Indonesia menumbuhkan benih ..... di berbagai daerah. Perjuangan melawan penjajah dipimpin .....

**Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!**

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 6 ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri dengan jujur tanpa melihat kunci jawaban. Ananda berdoa semoga mendapat kemudahan untuk mengerjakan!

1. Kondisi negara-negara di Eropa melakukan ekspedisi pelayaran ke segala penjuru belahan dunia untuk mencari sumber-sumber ekonomi baru pada abad ke-15 adalah....
  - A. mencari daerah baru untuk dikuasai
  - B. melakukan perdagangan dengan belahan dunia yang lain
  - C. rusaknya ekonomi Eropa akibat peperangan dan berkembangnya teknologi pelayaran
  - D. alasan rekreasi
2. Berbagai bentuk tindak kekerasan yang menimpa rakyat Indonesia dalam berbagai sendi kehidupan akibat penjajahan yang dilakukan oleh Belanda. Awal dimulainya penjajahan Belanda di Indonesia dimulai sejak didirikannya Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) pada tanggal....
  - A. 20 Mei 1605
  - B. 27 Juli 1602
  - C. 20 Maret 1602
  - D. 14 Februari 1602
3. Di berbagai daerah, VOC melakukan tindakan dengan melaksanakan politik *divide et impera* yang menyebabkan terjadinya peperangan antar kerajaan di Nusantara. bahkan bukan hanya perang antar kerajaan, tapi juga akibat politik *divide et impera* oleh Belanda, di dalam kerajaan pun saling bertikai. Pengertian politik *divide et impera* yaitu....
  - A. politik balas budi
  - B. politik tebang pilih
  - C. politik adu domba
  - D. politik etis
4. Salah satu upaya Belanda dalam mewujudkan kepentingannya adalah dengan memaksa rakyat untuk bekerja tanpa upah dan makan. Peraturan kerja paksa (*rodi*) dilakukan guna membangun jalan sepanjang pulau Jawa (Anyer-Panarukan) untuk kepentingan militer Belanda yang membuat rakyat Indonesia semakin menderita. Kejadian tersebut diberlakukan pada saat Gubernur Jenderal.... berkuasa
  - A. Van Den Bosch
  - B. Daendels
  - C. Van Deventer
  - D. Baron Van Houvell

5. Selain kerja rodi, rakyat Indonesia juga dipaksa untuk menanam tanaman yang sesuai perintah pemerintah Belanda. Sistem Tanam Paksa mewajibkan rakyat menanam sebagian dari sawah dan atau ladangnya dengan tanaman yang ditentukan oleh pemerintah dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah. Sistem tanam paksa ini disebut juga dengan....
- A. Kerja rodi
  - B. Cultuurstelsel
  - C. Devide et impera
  - D. Politik etis

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

# III

# KEGIATAN BELAJAR 2



## BUDI UTOMO PERINTIS KEBANGKITAN NASIONAL

### A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari Budi Utomo perintis Kebangkitan Nasional
2. Melakukan aktivitas pembelajaran tentang Budi Utomo perintis Kebangkitan Nasional.
3. Mendeskripsikan latar belakang munculnya organisasi Budi Utomo
4. Mendeskripsikan makna Budi Utomo mendorong Kebangkitan Nasional
5. Mendeskripsikan sikap warga negara yang bertanggung jawab dengan meneladani tokoh-tokoh perintis kebangkitan nasional
6. Menyusun laporan hasil kajian tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Coba Ananda perhatikan gambar berikut!



Gambar 6.8. Ilustrasi Kebangkitan Nasional  
Sumber: kebudayaan.kemdikbud

Tahukah Ananda mengapa tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional? Tanggal 20 Mei adalah peringatan lahirnya organisasi pertama Boedi Oetomo (baca: Budi Utomo). Mengapa diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional? Apa makna kebangkitan nasional bagi bangsa Indonesia? Tuliskan pendapat Ananda di bawah ini!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Latar belakang lahirnya Budi Utomo perintis Kebangkitan Nasional

Budi Utomo merupakan organisasi pertama di Indonesia yang bersifat nasional berbentuk modern, yaitu organisasi dengan pengurus yang tetap, ada anggota, tujuan, dan program kerja. Budi Utomo berdiri pada tanggal 20 Mei 1908 oleh dr. Soetomo. Pada masa penjajahan, rakyat Indonesia yang mendapatkan kesempatan memperoleh pendidikan jumlahnya sangat terbatas. Apalagi pendidikan tinggi, umumnya hanya diperuntukkan bagi golongan bangsawan. Itupun semata-mata demi keuntungan pemerintah kolonial Belanda yang memerlukan tenaga terampil dan murah. Pemerintah kolonial tidak menghendaki rakyat jajahannya menjadi terdidik dan pandai.



Gambar 6.9. Lambang Budi Utomo  
Sumber: kabarkan.com



6.10. Gedung STOVIA  
Sumber: idsejarah.net

Meskipun demikian tanpa disadari oleh Belanda, ternyata pendidikan yang sangat dibatasi tersebut telah melahirkan golongan terpelajar dari kalangan bangsa Indonesia, diantaranya adalah siswa-siswa sekolah pendidikan dokter “STOVIA” (*School tot Opleiding van Inlandsche Artsen*).



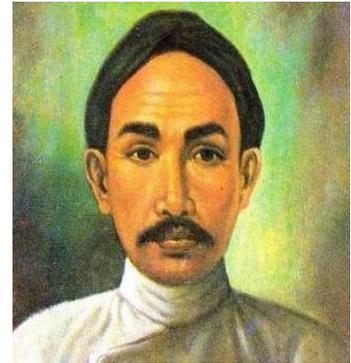
Gambar 6.11. Pelajar STOVIA  
Sumber: kompas.com

Lahirnya golongan terpelajar bagaikan “senjata makan tuan”. Karena golongan terpelajar inilah yang kemudian menjadi pelopor pergerakan nasional. Pelopor yang menggerakkan masyarakat untuk bangkit melawan Belanda melalui organisasi yang teratur, dengan semangat nasionalisme, persatuan, dan kesatuan bangsa. Betapa pentingnya pendidikan bagi rakyat Indonesia. Namun sebaliknya betapa berbahayanya pendidikan tersebut bagi pemerintah kolonial Belanda.

Sekolah-sekolah didirikan di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta Surakarta, Semarang, Magelang, dan Surabaya. Masyarakat dari berbagai macam suku bangsa di Indonesia menempuh pendidikan di kota-kota besar tersebut. Golongan para pelajar ini merupakan golongan masyarakat yang terdidik, yang disebut sebagai kaum intelektual. Golongan terpelajar inilah yang mula-mula menyadari bahwa melawan penjajahan harus dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh bangsa secara nasional. Golongan terpelajar inilah yang merintis bangkitnya kesadaran nasional bangsa Indonesia.

### **Makna Budi Utomo perintis kebangkitan nasional.**

Pada 1907, dr. Wahidin Sudirohusodo mengunjungi sekolah lamanya STOVIA (*School Tot Opleiding Van Indische Artsen*). Di depan para pelajar sekolah kedokteran itu, Wahidin menyerukan dengan semangat nasionalismenya agar mereka membuat organisasi untuk mengangkat derajat bangsa. Setelah pertemuan tersebut dr. Sutomo pun mengadakan pertemuan secara nonformal dengan pelajar lainnya yakni untuk membahas berdirinya organisasi yang bersifat nasional. Pertemuan itu pun membuahkan hasil yang positif, yaitu lahirnya “Perkumpulan Boedi Oetomo”.



Gambar 6.12. dr. Wahidin  
Sumber: liputan6.com



Gambar 6.13. dr. Sutomo  
Sumber: liputan6.com

Budi Utomo didirikan pada tanggal 20 Mei tahun 1908 oleh dokter Sutomo bersama para pelajar lainnya di “STOVIA”. Bangkitnya semangat para pemuda pelajar “STOVIA” untuk mendirikan Budi Utomo berawal dari ide/gagasan dokter Wahidin Sudirohusodo. Seorang dokter lulusan “STOVIA” yang sangat prihatin menyaksikan kesengsaraan dan keterbelakangan rakyat Indonesia. Budi Utomo bergerak di bidang sosial yang mengutamakan masalah pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan. Tujuan Budi Utomo adalah untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang terhormat melalui pendidikan.

Budi Utomo menjadi tonggak sejarah yang penting yaitu sebagai perintis/awal bangkitnya kesadaran dan semangat nasional dalam perjuangan melawan kolonial Belanda. Tahun berdirinya Budi Utomo (1908) merupakan masa awal/masa perintis Kebangkitan Nasional. Masa-masa mulai berkembangnya kesadaran nasional, masa perintis lahirnya gerakan perjuangan yang bersifat nasional. Sejak tahun 1908 perjuangan melawan kolonial Belanda tidak lagi dilakukan secara fisik atau peperangan bersenjata dan bersifat kedaerahan, tetapi mulai dirintis menggunakan organisasi modern dan bersifat nasional.

Pergerakan Budi Utomo memperlihatkan keinginan bangsa Indonesia untuk bangkit menjadi bangsa terhormat dan dapat berdiri sejajar dengan bangsa lain. Budi Utomo merupakan organisasi pertama yang memperjuangkan cita cita nasional. Dalam perjalanannya, Budi Utomo diwarnai berbagai kepentingan baik dari birokrat, priyayi, bangsawan maupun pemerintah Belanda. Namun, pidato dr. Sutomo yang dalam di awal pendirian Budi Utomo, yaitu “saya yakin nasib tanah air di kemudian hari akan ada di tangan kita”. Pidato ini berbekas kepada seluruh anggota Budi Utomo untuk memperjuangkan kehormatan bangsa Indonesia.

Kelahiran Budi Utomo menjadi pendorong berdirinya organisasi-organisasi yang lain. Setelah Budi Utomo, lahirlah organisasi-organisasi yang lain. Tahun 1911 berdiri Sarekat Islam dipimpin oleh H.O.S Tjokroaminoto. Tahun 1912 berdiri *Indische Partij* yang dipimpin oleh Tiga Serangkai yaitu Douwes Dekker, Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantoro). Setelah itu bermunculan pula organisasi-organisasi politik, dan perkumpulan-perkumpulan pemuda.

Kesadaran nasional akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam perjuangan melawan kolonial Belanda mulai bangkit, tumbuh, dan semakin berkembang luas sejak berdirinya Budi Utomo. Tonggak sejarah kebangkitan nasional memiliki arti yang sangat penting dalam perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah dan meraih kemerdekaan. Karena hanya dengan persatuan dan kesatuan nasional, kemerdekaan yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia sejak lama dapat terwujud.

Selanjutnya, untuk menguatkan belajar Ananda tentang makna Kebangkitan Nasional, Ananda dapat memberi tanda centang (v) pada tabel berikut:

Tabel 6.3 Tugas Memahami Materi

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	STOVIA singkatan dari School tot Opleiding van Inlandsche Artsen merupakan sekolah kedokteran pertama yang didirikan oleh Belanda		
2.	Dr. Wahidin bukanlah alumni dari STOVIA		
3.	Berkat gagasan yang disampaikan dr. Wahidin kemudian dr. Sutomo bersama pelajar lainnya membentuk organisasi Budi Utomo		
4.	Budi Utomo bergerak di bidang politik untuk membangun perlawanan dengan Belanda demi terwujudnya kemerdekaan Indonesia.		
5.	Tujuan Budi Utomo adalah untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang terhormat melalui pendidikan.		
6.	Sejak tahun 1908 perjuangan melawan kolonial Belanda tetap menggunakan senjata dan bergerilya.		

C. Tugas



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa latar belakang berdirinya Budi Utomo?

.....  
.....  
.....

2. Apa makna kebangkitan nasional dalam perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia?

.....  
.....  
.....

3. Apa yang menjadi tujuan utama berdirinya Budi Utomo?

.....  
.....  
.....

4. Organisasi apa saja yang kemudian terbentuk setelah Budi Utomo?

.....  
.....  
.....

5. Sebutkan siapa saja tokoh yang disebut "Tiga Serangkai"!

.....  
.....  
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Budi Utomo didirikan pada ..... oleh dokter Sutomo bersama para pelajar lainnya di "STOVIA". Bangkitnya semangat para pemuda pelajar "STOVIA" untuk mendirikan Budi Utomo berawal dari ide/gagasan ..... Seorang dokter lulusan "STOVIA" yang sangat prihatin menyaksikan kesengsaraan dan keterbelakangan rakyat Indonesia. Budi Utomo bergerak di bidang ..... yang mengutamakan masalah pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan. Tujuan Budi Utomo adalah untuk mewujudkan ..... melalui pendidikan.

**Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!**  
**Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!**

# E. TES FORMATIF



Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Gerakan Budi Utomo yaitu sebuah organisasi pertama di Indonesia yang bersifat nasional dan berbentuk modern atau lebih jelasnya sebuah organisasi dengan sistem pengurusan yang tetap, ada anggota, tujuan dan program kerja. Organisasi Budi Utomo sendiri dibentuk oleh tiga orang pelajar STOVIA sebagai berikut, **Kecuali**....
  - A. Wahidin Sudirohusodo
  - B. Cipto Mangunkusumo
  - C. Suwardi Suryaningrat
  - D. Sutomo
2. Apa yang telah diperjuangkan dan ditorehkan para pemuda dalam mendorong Kebangkitan Nasional 1908 akan makin berarti apabila kita sebagai generasi penerus bangsa mampu ...
  - A. bekerja keras
  - B. menorehkan prestasi di berbagai bidang
  - C. bekerja cerdas
  - D. tiada mengenal putus asa
3. Pada saat ini, upaya memperingati Kebangkitan Nasional 1908 merupakan upaya kita untuk mengingat dan menjadi pendorong agar Indonesia bangkit kembali untuk membangun Indonesia yang maju dan mandiri serta....
  - A. dapat berdiri sejajar dengan bangsa lain
  - B. dapat mengolah kekayaan alam dengan teknologi maju
  - C. dapat menjadi negara yang kompetitif
  - D. dapat melawan ketidakadilan dunia
4. Suatu pemikiran yang menyatakan bahwa pemerintah kolonial memegang tanggung jawab moral bagi kesejahteraan bumiputera untuk lebih memperhatikan nasib para bumiputera yang terbelakang dalam hal pendidikan. Salah satu faktor munculnya golongan terpelajar pada awal abad ke-20 dalam masyarakat Indonesia adalah....
  - A. lahirnya Budi Utomo
  - B. dilaksanakannya politik etis
  - C. dilaksanakannya politik liberal
  - D. adanya penderitaan rakyat Indonesia
5. Budi Utomo menjadi tonggak sejarah yang penting yaitu sebagai perintis/awal bangkitnya kesadaran dan semangat nasional dalam perjuangan melawan kolonial Belanda. Tahun berdirinya Budi Utomo (1908) merupakan masa awal/masa perintis Kebangkitan Nasional. Karena berdirinya Budi Utomo telah memicu ....
  - A. peperangan dengan Belanda
  - B. kesadaran nasional
  - C. peperangan sesama bangsa
  - D. pembentukan pertahanan negara

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



## MEWUJUDKAN PERSATUAN INDONESIA

### A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari tentang Mewujudkan Persatuan Indonesia
2. Melakukan aktivitas pembelajaran tentang Mewujudkan Persatuan Indonesia secara bertanggung jawab.
3. Mendeskripsikan tahapan-tahapan pembinaan Persatuan Indonesia
4. Mendeskripsikan Nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Mendeskripsikan sikap warga negara yang bertanggung jawab dalam Mewujudkan Persatuan Indonesia.
6. Menyusun laporan hasil kajian tentang Mewujudkan Persatuan Indonesia.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Halo Ananda hebat dimanapun berada, Ananda siap untuk melakukan proses pembelajaran ketiga ini, mulailah pembelajaran dengan berdo'a sekaligus bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Kuasa. Apakah Ananda mengetahui bagaimana mewujudkan persatuan Indonesia?, keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sebuah keunikan dan kekayaan yang harus kita jaga bersama. Tentunya Ananda tahu bahwa bangsa kita terdiri dari berbagai macam suku, adat, dan budaya. Kesemuanya itu menyatukan diri sebagai bangsa Indonesia. Bagaimana proses bersatunya bangsa Indonesia dari sebuah perbedaan menjadi persatuan? Ananda cermati materi berikut ini dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.



## Aktivitas 1

Ananda cermati gambar di bawah ini!



Gambar 6.14 Persatuan Indonesia  
Sumber: kemdikbud.go.id

Dalam gambar tersebut tertera Sila ke-3 Pancasila yakni Persatuan Indonesia. Selanjutnya lengkapi tulisan di bawah ini asal daerah Ananda dan apa yang Ananda ketahui tentang daerah Ananda berasal? Ananda dapat bertanya kepada guru atau orang tua.

Nama saya....., saya berasal dari Daerah .....,  
hal yang saya ketahui tentang daerah saya adalah .....

.....  
.....  
.....  
.....

Ananda generasi hebat Indonesia dimanapun berada, mari kita cermati pembahasan berikut ini. Berdasarkan istilah, persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh dengan demikian, kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. Persatuan dan kesatuan mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

Tahap-tahap pembinaan persatuan bangsa Indonesia itu yang paling menonjol ialah sebagai berikut.

### 1. Perasaan Senasib

Perasaan senasib sebagai bangsa akan meningkatkan rasa persatuan dalam seluruh rakyat Indonesia. Perasaan senasib dapat muncul karena faktor keterikatan terhadap tempat kelahiran atau menghadapi suatu masalah tertentu. Dalam kurun sejarah, bangsa Indonesia pernah menjadi bangsa terjajah. Kondisi ini mendorong perasaan senasib bagi bangsa Indonesia.



Gambar 6.15 perasaan senasib  
Sumber: ampenannews.com

### 2. Kebangkitan Nasional

Kebangkitan nasional adalah sesi pergerakan perjuangan bangsa Indonesia yang mulai menyadari kondisi dan potensi sebagai suatu bangsa. Kebangkitan nasional Indonesia dipelopori dengan kelahiran Budi Utomo pada tahun 1908. Ciri dari kebangkitan nasional adalah perjuangan bangsa Indonesia lebih diwarnai perjuangan untuk kepentingan nasional bukan hanya kepentingan daerah.



Gambar 6.16 Hari Kebangkitan Nasional 2021  
Sumber: freepik.com

### 3. Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda merupakan penegas bagi bangsa Indonesia untuk bersatu dalam mewujudkan sebuah negara yang memiliki identitas dan dicintai rakyatnya seperti yang tertuang dalam isi Sumpah Pemuda Bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia



Gambar 6.17 Hari Sumpah Pemuda 2021  
Sumber: kemdikbud.go.id

### 4. Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan titik puncak perjuangan rakyat Indonesia.

Setelah menyimak uraian pembahasan dari tahapan tersebut, selanjutnya Ananda berikan contoh perilaku yang dapat kita lakukan sebagai wujud persatuan Indonesia.

Tabel 6.4 Tugas contoh perilaku

No.	Tahap-tahap pembinaan	Contoh perilaku
1	Pengamalan perasaan Senasib	
2	Memaknai Kebangkitan Nasional	
3	Pengamalan Sumpah Pemuda	
4	Pengamalan Proklamasi Kemerdekaan	

Contoh sikap positif yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah sebagai berikut:

1. Nilai Religius

- a. Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab;
- b. Hormat dan menghormati serta bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup;
- c. Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing; dan
- d. Tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan kepada orang lain.

2. Nilai Kemanusiaan

- a. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
- b. Saling mencintai sesama manusia.
- c. Mengembangkan sikap tenggang rasa.
- d. Tidak semena-mena terhadap orang lain.
- e. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan.
- f. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- g. Berani membela kebenaran dan keadilan.
- h. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari masyarakat dunia internasional dan dengan itu harus mengembangkan sikap saling hormat-menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

3. Nilai Produktivitas

- a. Perlindungan terhadap masyarakat dalam beraktivitas menuju kemakmuran.
- b. Sarana dan prasarana yang mampu mendorong masyarakat untuk kreatif dan produktif.
- c. Terciptanya undang-undang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Nilai Keseimbangan

Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang proporsional, tidak memaksakan kehendak, saling toleransi, tolong-menolong, rukun, damai, menghormati, perbedaan agama dan kepercayaan, persahabatan, serta membela dan melindungi yang lemah. Keseimbangan antara kehidupan jasmani dan rohani.

#### 5. Nilai Demokrasi

Kedaulatan berada di tangan rakyat, berarti setiap warga negara memiliki kebebasan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pemerintahan sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan Indonesia. Pilar utama dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa dalam masyarakat, adalah sebagai berikut:

- a. Rasa cinta tanah air.
- b. Jiwa patriot bangsa.
- c. Tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.
- d. Pemahaman yang benar atas realitas adanya perbedaan dalam keberagaman.
- e. Tumbuhnya kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

#### 6. Nilai Kesamaan Derajat

Setiap warga negara memiliki hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama di depan hukum. Masyarakat menilai bahwa upaya penegakan HAM yang paling menonjol adalah penegakan hak mengeluarkan pendapat, kebebasan beragama, perlindungan dan kepastian hukum, serta bebas dari perlakuan tidak manusiawi. Hak untuk mendapatkan kehidupan yang layak, mendapatkan pendidikan dan pelayanan kesehatan, serta aman dari ancaman ketakutan.

#### 7. Nilai Ketaatan Hukum

Setiap warga negara tanpa pandang bulu wajib menaati setiap hukum dan peraturan yang berlaku. Begitupun terhadap lembaga-lembaga penegak hukum, agar lebih independen, tidak terkontaminasi dengan kekuasaan/politik praktis agar adanya persamaan di depan hukum (*equality before the law*) dapat terwujud.

### C. Tugas



Setelah Ananda memahami bentuk sikap positif dari nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, selanjutnya Ananda perhatikan gambar dan isilah keterangan mengenai bentuk nilai apakah dari gambar pada tabel berikut:

No.	Bentuk Sikap	Keterangan Bentuk Nilai
1.	 <p>Sumber: <a href="http://iiq-annur.ac.id">iiq-annur.ac.id</a></p>	Nilai Kemanusiaan, gambar warga mendonorkan darahnya untuk membantu orang yang membutuhkan.
2.	 <p>Sumber: <a href="http://kompasiana.com">kompasiana.com</a></p>	

No.	Bentuk Sikap	Keterangan Bentuk Nilai
3.	 <p data-bbox="368 656 804 689">Sumber: umisolikha.wordpress.com</p>	
4.	 <p data-bbox="448 1198 751 1232">Sumber: mudanews.com</p>	
5.	 <p data-bbox="467 1854 762 1888">Sumber: beritasatu.com</p>	

Ayo tetap semangat, selanjutnya Ananda perhatikan tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang (v) pada kolom benar atau salah!

Tabel 6.5 Tugas Centang Benar Salah

No.	Uraian	Benar	Salah
1.	Hormat dan menghormati serta bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup antarumat beragama.		
2.	Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia adalah bentuk kesetaraan hidup.		
3.	Setiap warga negara yang wajib menaati hukum dan peraturan adalah warga negara yang tidak memiliki jabatan. Bagi warga negara yang memiliki jabatan tidak memiliki kewajiban untuk menaati hukum.		
4.	Lembaga-lembaga penegak hukum agar lebih independen, tidak terkontaminasi dengan kekuasaan/politik praktis agar adanya persamaan di depan hukum ( <i>equality before the law</i> ) dapat terwujud.		
5.	Setiap warga negara memiliki kebebasan yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pemerintahan sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan Indonesia.		



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Untuk menjadi sebuah negara yang merdeka membutuhkan persatuan, begitulah dengan bangsa Indonesia. Dalam mewujudkan ..... Indonesia, kita harus bersatu dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, dan antargolongan. Karena ..... dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu, dan kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Dengan demikian, kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. .... dan ..... mengandung arti bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

**Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!**

# E. TES FORMATIF



## Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Upaya menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan dapat diwujudkan di berbagai lingkungan kehidupan seperti lingkungan masyarakat. Wujud semangat menjunjung nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan masyarakat adalah....
  - membantu orang lain mengerjakan tugas sekolah
  - bekerja sama menjaga keamanan tempat tinggal
  - memberikan sedekah kepada fakir miskin
  - menjaga kebersihan sekolah
- Sebagai ketua kelas Dani memiliki tanggung jawab untuk menjadikan kelasnya kompak dan peduli terhadap sesama. Dani memiliki cita-cita kelak sebagai pemimpin bangsa Indonesia, karena terinspirasi oleh peran para pahlawan sehingga mempengaruhi tingkah lakunya untuk senantiasa bersikap bijak dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, Dani sadar bahwa di kelasnya terdiri berbagai macam suku, adat dan budaya sehingga Dani berusaha untuk menyatukannya. Hasil dari upaya yang dilakukan Dani termasuk ke dalam nilai ....
  - semangat kebersamaan
  - kerja keras untuk kepentingan pribadi
  - usaha meningkatkan ekonomi negara
  - mewujudkan persatuan
- Kecintaan terhadap bangsa dan negara Indonesia tidak akan berarti tanpa upaya nyata mewujudkannya. Seorang pelajar dapat menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia dengan...
  - menjaga wilayah perbatasan negara
  - menghukum pelaku pelanggaran hukum
  - membuat kebijakan sesuai aspirasi rakyat
  - mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Makna mewujudkan persatuan Indonesia saat ini adalah dengan menumbuhkan semangat nasionalisme. Semangat nasionalisme yang tertanam dalam diri warga negara Indonesia dapat memperkuat terwujudnya rasa cinta kepada tanah air. Semangat nasionalisme yang dimiliki warga negara Indonesia hendaknya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu....
  - sangat mencintai dan memuji keunggulan Indonesia
  - mencintai tanah air Indonesia tanpa merendahkan bangsa lain
  - menunjukkan rasa cinta berlebihan kepada tanah air Indonesia
  - menunjukkan kecintaan yang teramat dalam pada kekayaan alam Indonesia
- Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa bukan hal mudah, banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi bersama. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban....
  - seluruh organisasi pemuda
  - seluruh rakyat Indonesia
  - aparatus keamanan
  - pemerintah

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.



# KEGIATAN BELAJAR 4



## MEWUJUDKAN KEBANGGAAN SEBAGAI BANGSA INDONESIA

### A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat:

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari tentang Mewujudkan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia
2. Melakukan aktivitas pembelajaran tentang Mewujudkan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia secara bertanggungjawab.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Mewujudkan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia.
4. Mendeskripsikan sikap warga negara yang bertanggung jawab dalam Mewujudkan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia.
5. Menyusun laporan hasil kajian tentang Mewujudkan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Salam cerdas dan semangat belajar untuk Ananda semua dimanapun berada. Pada kegiatan belajar 4 modul 6 kita akan kembali belajar Mewujudkan Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia. Sebelum mulai belajar, sebagai insan yang beragama sebaiknya berdoa terlebih dahulu supaya pembelajaran berjalan lancar, bermanfaat, dan selalu mendapat perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 6.18 Atlet Pelari Indonesia putri Triyaningsih mencium bendera saat upacara pengukuhan Kontingen Indonesia untuk SEA Games XXX 2019  
Sumber: antara.foto.com

Mari kita mulai kegiatan belajar 4 tetap semangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Coba Ananda berikan pandangan bagaimana perilaku menunjukkan rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia?

.....

.....

.....

.....

.....

Alasan utama kita bangga menjadi bangsa Indonesia adalah karena kita lahir dan besar di negeri Indonesia. Oleh karenanya, kita harus mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Yuk Ananda bernyanyi bersama-sama lagu “Rayuan Pulau Kelapa” ciptaan Ismail Marzuki

Tanah airku Indonesia  
Negeri elok amat kucinta  
Tanah tumpah darahku yang mulia  
Yang kupuja sepanjang masa  
Tanah airku aman dan makmur  
Pulau kelapa yang amat subur  
Pulau melati pujaan bangsa  
Sejak dulu kala

Reff:

Melambai lambai  
Nyiur di pantai  
Berbisik bisik  
Raja Kelana  
Memuja pulau  
Nan indah permai  
Tanah Airku

Modal utama untuk tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah persatuan dan kesatuan di antara bangsa Indonesia. Persatuan sebagai bangsa tidak akan kuat apabila kita tidak memiliki kebanggaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sudah sewajarnya kita bangga bertanah air Indonesia. Indonesia bagaikan negeri zamrud di khatulistiwa, seperti digambarkan dalam lagu "Rayuan Pulau Kelapa" karya Ismail Marzuki. Ada pula lagu pop yang menggambarkan indahnya Indonesia seperti dinyanyikan Koes Plus yang berjudul "Nusantara" dan "Kolam Susu".

Tahukah Ananda banyak di antara kita terkadang merasa lebih rendah dari bangsa lain. Kita berpikir bahwa kita masih jauh terbelakang. Kita sering merendahkan diri kita sendiri tanpa menyadari bahwa sebenarnya kita patut berbangga menjadi bagian dari bangsa ini. Berikut alasan kenapa kita harus bangga menjadi bangsa Indonesia.

### 1. Negara Kepulauan Terbesar di Dunia



Gambar 6.19 Peta Indonesia  
Sumber: <http://www.aktual.com>

Tahukah Ananda bahwa Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Ananda bisa bayangkan, terdapat lebih dari 17 ribu pulau terbentang dari Sabang sampai Merauke. Dianugerahi dengan ratusan pantai yang luar biasa indah, gunung-gunung yang gagah menjulang tinggi, ratusan air terjun yang mempesona, dan ribuan flora dan fauna yang tidak akan habis kamu jelajahi. Sebagai negara kepulauan, Indonesia juga memiliki dengan kekayaan laut berupa berbagai ragam ikan. Hal ini membuat kamu bisa mengonsumsi ikan setiap hari, yang merupakan barang mahal bagi mereka yang tinggal di negara yang tidak memiliki lautan.

### 2. Negara Demokrasi Terbesar ke-3 di Dunia



Gambar 6.20 Awak media mewawancarai Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi  
Sumber: <https://www.matamatapolitik.com>

Ananda perlu ketahui, Indonesia adalah negara demokrasi terbesar di dunia setelah India dan Amerika Serikat. Saat itu banyak kalangan sebelumnya meragukan bahwa demokrasi di Indonesia tidak akan bisa berdampingan dengan masyarakat yang beragama Islam. Namun Negara Indonesia dengan populasi muslim terbesar di dunia telah membuktikan bahwa penilaian tersebut keliru. Bangsa Indonesia merdeka karena telah bersatu karena keberagaman, artinya perbedaan bukanlah masalah bagi bangsa Indonesia seperti semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetap satu jua. Coba kita bayangkan seandainya pemerintah kita membatasi keterbukaan media dan internet. Kita semua mungkin tidak akan dapat dengan leluasa mengakses berbagai informasi dengan mudah. Kita tidak akan pernah bisa menikmati berbagai macam hiburan melalui saluran *youtube*. Itu semua tidak mungkin bisa kita nikmati jika negara kita tidak demokratis.

### 3. Indonesia adalah ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*)



Gambar 6.21 Peta anggota ASEAN  
Sumber: <https://4.bp.blogspot.com>

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) adalah perkumpulan sepuluh Negara Asia Tenggara yang didirikan tahun 1967 dimana Indonesia merupakan salah satu negara pendiri. Selama 51 tahun ASEAN telah berhasil menciptakan stabilitas dan perdamaian di kawasan. Berkat hal tersebut, Indonesia dapat melanjutkan pembangunan di segala bidang dan terus berkembang menjadi negara yang lebih maju. Hal tersebut patut disyukuri jika melihat peperangan yang terjadi di sejumlah negara di kawasan lain seperti Timur Tengah. Kita dapat hidup dengan tenang dan damai tanpa harus terganggu adanya konflik di dalam negeri maupun di negara tetangga.

Ananda hebat dimanapun berada, selain hal-hal di atas masih banyak lagi alasan mengapa kita harus bangga menjadi bangsa Indonesia. Kebanggaan terhadap bangsa dan negara Indonesia lebih jauh dibuktikan dengan karya-karya nyata, baik dalam bentuk mengejar pendidikan dan berpartisipasi dalam pembangunan di masa datang. Memajukan bangsa Indonesia bagi seorang pelajar dimulai dengan belajar sungguh-sungguh. Apabila kita kaji, prestasi anak Indonesia dalam dunia pendidikan sudah sangat luar biasa. Prestasi tersebut bukan hanya akan menjadi kebanggaan pribadi, tetapi menjadi kebanggaan bagi bangsa dan negara. Bangsa Indonesia merupakan bangsa besar dan kita banggakan. Kalau bukan kita, siapa lagi yang akan membanggakannya. Apabila sesuatu yang negatif terjadi di Indonesia, kita semua berusaha mencari solusinya tanpa memperburuk bangsa sendiri. Apabila prestasi yang diraih, sepatutnya kita bangga dan mensyukurinya sebagai perwujudan rasa cinta tanah air (nasionalisme). Rasa nasionalisme yang tinggi akan membawa kita menjadi bangsa yang lebih baik dengan terus berkarya dan membangun kebanggaan untuk bangsa dan negeri tercinta Indonesia.

Selanjutnya Ananda dapat memberikan tanda centang ( ✓ ) benar atau salah di bawah ini sebagai wujud kebanggaan menjadi bangsa Indonesia.

Tabel 6.6 Tugas wujud kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

No.	Uraian sikap	Benar	Salah
1.	Sikap bangga adalah terlalu membanggakan diri sebagai bangsa Indonesia dengan merendahkan bangsa lain.		
2.	Sebagai bangsa demokrasi kita bebas membanggakan produk luar negeri ketimbang produk dalam negeri		
3.	Pada saat menghadiri pertemuan pejabat Pemerintah Daerah setempat, Budi memberanikan diri menyampaikan pendapat tentang kemajuan desanya		
4.	Sebagai ketua OSIS, Aryo memberikan sosialisasi tentang pentingnya memilah sampah organik dan non-organik		
5.	Pemerintah Indonesia melarang warga negaranya untuk membeli produk asing dan menyuruh warganya untuk membeli produk dalam negeri.		

### C. Tugas



Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Bagaimanakah cara mewujudkan persatuan dan kebanggaan sebagai bangsa wujud nilai kebangkitan nasional!  
.....  
.....
2. Persatuan sebagai bangsa tidak akan kuat apabila tidak memiliki kebanggaan terhadap NKRI. Bagaimana cara Ananda mewujudkan hal tersebut!  
.....  
.....
3. Bangga sebagai bangsa dan bertanah air Indonesia terwujud dalam bentuk merasa besar hati atau merasa bahagia atau merasa gagah menjadi bangsa Indonesia. Berikan contoh bagaimana mewujudkan hal tersebut di lingkungan tempat Ananda tinggal!  
.....  
.....
4. Keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh berbagai daerah di Indonesia jangan sampai dijadikan sebagai sebuah perbedaan. Justru sebaliknya, kita sebagai bangsa Indonesia harusnya berbangga dengan begitu banyak budaya daerah yang Negara kita miliki ini. Perilaku apa yang harus Ananda lakukan dalam menyikapi perbedaan!  
.....  
.....
5. Sebagai seorang pelajar Ananda juga mampu menunjukkan keteladan yang dapat dibanggakan baik oleh orang tua maupun sekolah dimana Ananda belajar selama ini. Kewajiban apa yang harus Ananda lakukan sebagai wujud keteladanan tersebut!  
.....  
.....



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini!  
Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

Modal utama untuk tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ..... dan ..... di antara bangsa Indonesia. Kebanggaan terhadap bangsa dan negara Indonesia lebih jauh dibuktikan dengan karya-karya nyata. Memajukan bangsa Indonesia bagi seorang pelajar dimulai dengan ..... Apabila kita kaji, prestasi anak Indonesia dalam dunia pendidikan sudah sangat luar biasa.

Semoga Ananda kelak dapat menorehkan prestasi bagi bangsa Indonesia.

**Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!**

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 4 modul 6 ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes berupa pilihan ganda harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

## Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Sebagai seorang pelajar Didan memiliki tanggung jawab untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang lebih maju. Didan memiliki cita-cita sebagai ilmuwan untuk bisa menciptakan teknologi baru yang mampu membuat kereta api di Indonesia lebih baik lagi, dengan harapan dapat melaju lebih cepat seperti di negara-negara maju lainnya. Oleh karena itu, Didan sadar untuk belajar lebih giat lagi sehingga bisa mewujudkan cita-citanya. Hasil dari upaya yang dilakukan Didan nantinya menunjukkan makna dari ....
  - A. semangat kebersamaan
  - B. kerja keras untuk kepentingan keluarga
  - C. usaha meningkatkan ekonomi negara
  - D. bangga sebagai bangsa Indonesia
2. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pak Doni adalah seorang guru yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada murid-muridnya di sekolah. Tak hanya di sekolah saja, di luar sekolah beliau juga mengadakan kegiatan belajar bersama untuk anak-anak yang tidak dapat merasakan bangku sekolah karena keterbatasan ekonomi keluarga.

- A. keinginan seorang guru untuk membantu ekonomi muridnya
  - B. bangga menjadi guru jika muridnya mengingat jasa-jasanya
  - C. semangat seorang guru yang memiliki komitmen kebangsaan
  - D. semangat seorang guru jika muridnya tidak melakukan tawuran pelajar
3. Perhatikan pernyataan berikut!
    - (1) Sikap rela berkorban
    - (2) Cinta bangsa dan tanah air
    - (3) Meningkatkan semangat gotong royong atau kerja sama
    - (4) Mengutamakan kepentingan kelompok
    - (5) Sulit menerima dan menghargai perbedaanNilai-nilai luhur yang terkandung sebagai wujud kebanggaan sebagai bangsa Indonesia ditunjukkan nomor ....
    - A. 1, 2, dan 3
    - B. 1, 3, dan 5
    - C. 2, 3, dan 4
    - D. 3, 4, dan 5

4. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) merusak, menyobek, menginjak-injak, membakar, atau melakukan perbuatan lain dengan maksud menodai, menghina, atau merendahkan kehormatan bendera negara;
  - (2) memasang bendera pada kendaraan atau mobil dinas;
  - (3) mencetak, menyulam, dan menulis huruf, angka, gambar atau tanda lain dan memasang lencana atau benda apa pun pada bendera negara;
  - (4) mengibarkan bendera pada pertemuan resmi pemerintah
  - (5) memakai bendera negara untuk langit-langit, atap, pembungkus barang, dan tutup barang yang dapat menurunkan kehormatan bendera negara
- Hal-hal yang dilarang dalam penggunaan Bendera Merah Putih ditunjukkan nomor ....
- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 5
  - C. 2, 3, dan 4
  - D. 3, 4, dan 5
5. Kita hidup di negara Indonesia yang memiliki keragaman suku bangsa. Untuk menumbuhkan rasa persaudaraan dan kesatuan sebagai implementasi wujud kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, tindakan yang harus kita lakukan adalah ....
- A. menghindari orang lain yang berbeda dengan kita
  - B. menghargai dan menghormati setiap budaya yang ada di Indonesia
  - C. bergaul dengan seluruh penduduk Indonesia
  - D. membanggakan dan menonjolkan daerah yang kita miliki

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 4 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 6. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.
4. Langkah 1 sampai dengan 3 di atas merupakan persyaratan Ananda untuk dapat mempelajari modul berikutnya.

# TES AKHIR MODUL



**Pilihlah jawaban yang paling benar!**

1. Awal dimulainya penjajahan Belanda di Indonesia dimulai sejak didirikannya *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) pada tanggal 20 Maret 1602. Sejak VOC berdiri, dimulailah berbagai bentuk kekerasan yang menimpa rakyat Indonesia. Penderitaan rakyat Indonesia terjadi dalam berbagai segi kehidupan. Di berbagai daerah, VOC melakukan tindakan dengan melaksanakan politik *divide et impera* (adu domba). Yang bukan termasuk tujuan politik tersebut adalah ....
  - A. saling mengadu domba kerajaan yang satu dan lainnya
  - B. mengadu domba di dalam kerajaan itu sendiri
  - C. melemahkan kerajaan-kerajaan di Indonesia
  - D. membangun seluruh sendi kehidupan masyarakat.
2. Penderitaan yang dialami bangsa Indonesia menyadarkan beberapa orang Belanda yang tinggal atau pernah tinggal di Indonesia. Di antaranya Baron van Houvell, Edward Douwes Dekker, dan Mr. van Deventer. Edward Douwes Dekker, terkenal dengan nama samaran Multatuli, menulis buku "Max Havelaar" pada tahun 1860. Buku ini menggambarkan bagaimana penderitaan rakyat Lebak, Banten akibat penjajahan Belanda. Mr. Van Deventer mengusulkan agar pemerintah Belanda menerapkan politik Balas Budi "*Etische Politic*". Politik Balas Budi terdiri dari tiga program, yaitu ....
  - A. edukasi, transmigrasi, dan irigasi
  - B. edukasi, provokasi, dan imigrasi
  - C. edukasi, transportasi, dan komunikasi
  - D. teknologi, informasi, dan komunikasi
3. Sebelum munculnya organisasi Budi Utomo, perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah sering mengalami kegagalan. Penyebab kegagalan tersebut adalah ....
  - A. bangsa Indonesia kekurangan senjata
  - B. kurangnya persatuan dan kesatuan
  - C. penjajah terlalu banyak jumlahnya
  - D. orang Indonesia tidak memahami strategi peperangan
4. Bangkitnya rasa semangat persatuan, kesatuan dan nasionalisme serta kesadaran untuk memperjuangkan kemerdekaan RI adalah makna dari ....
  - A. kebangkitan nasional
  - B. kesadaran nasional
  - C. ketahanan nasional
  - D. solidaritas nasional
5. Tujuan berdirinya organisasi Budi Utomo adalah ....
  - A. mempersatukan bangsawan Jawa
  - B. meningkatkan derajat bangsa Indonesia
  - C. membebaskan Indonesia dari kemiskinan
  - D. mengupayakan persamaan hak warga negara

6. Salah satu upaya membebaskan diri dari penjajahan yang diprakarsai oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo adalah....
- memberikan kesadaran berbangsa dan bernegara
  - memberikan kesadaran kepada rakyat untuk berdagang
  - memberikan kesempatan kepada rakyat untuk mengikuti pendidikan dan pengajaran serta memupuk kesadaran kebangsaan
  - memberikan kesempatan bekerja untuk mengikuti perdagangan internasional
7. Dr. Wahidin Soedirohusodo mendirikan organisasi yang bertujuan memajukan pendidikan dan meninggikan martabat bangsa yaitu Budi Utomo sebagai organisasi pertama pada zaman pergerakan nasional. Hal yang perlu diteladani dari peristiwa tersebut guna membangkitkan semangat generasi muda saat ini adalah....
- memberikan pengertian kepada generasi muda bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa
  - menjaga sikap persatuan dengan meningkatkan nilai-nilai kejujuran, loyalitas, dan tanggung jawab
  - berkomunikasi dengan siapapun dengan menghapus perbedaan dan karakteristik kedaerahan
  - menyelenggarakan kegiatan kepemudaan di seluruh wilayah Indonesia secara rutin
8. Dalam mencapai kemerdekaan bangsa Indonesia sudah berjuang semaksimal mungkin tetapi perjuangannya belum berhasil mengusir penjajah dari bumi nusantara. Tahun 1908 muncullah perjuangan yang bersifat organisasi yaitu Budi Utomo. Lahirnya organisasi ini merupakan awal dari kebangkitan nasional. Makna kebangkitan nasional bagi bangsa Indonesia adalah....
- para pejuang kemerdekaan menyadari pentingnya persatuan bangsa untuk mencapai kemerdekaan
  - seluruh rakyat tanpa terkecuali memiliki kesadaran akan pentingnya berjuang untuk kemerdekaan bangsa
  - para pejuang kemerdekaan menyadari bahwa penjajah terlalu kuat untuk dilawan
  - seluruh rakyat menyerahkan perjuangan kepada kaum muda
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- Kebangkitan Nasional
  - Sumpah Pemuda
  - Proklamasi Kemerdekaan
  - Perasaan senasib
- Tahapan-tahapan persatuan bangsa Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika dalam perjuangan bangsa Indonesia ditunjukkan oleh nomor ....
- (1)-(2)-(3)-(4)
  - (2)-(3)-(4)-(1)
  - (3)-(4)-(1)-(2)
  - (4)-(1)-(2)-(3)

10. Upaya menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan dapat diwujudkan di berbagai lingkungan kehidupan seperti lingkungan masyarakat. Wujud semangat menjunjung nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan masyarakat adalah ....
- membantu orang lain mengerjakan tugas sekolah
  - bekerja sama menjaga keamanan tempat tinggal
  - memberikan sedekah kepada fakir miskin
  - menjaga kebersihan sekolah

**Soal obyektif betul dan salah**

No.	Soal	Betul	Salah
1	Peran ulama dan kaum bangsawan dalam melawan penjajah sebelum tahun 1908 banyak mengalami kegagalan dikarenakan masih bersifat kedaerahan dan belum bersatu.		
2.	Sikap positif terhadap perjuangan para pelajar STOVIA dalam membentuk organisasi Budi Utomo dapat ditunjukkan dengan mengembangkan sikap tanggung jawab dan pantang menyerah.		
3	Mengembangkan sikap individualisme dan hanya mementingkan kelompok merupakan ciri nilai persatuan bangsa Indonesia.		
4	Bangga sebagai bangsa Indonesia dapat ditunjukkan dengan sikap berprestasi di bidang yang disukai.		
5	Sikap bangga sebagai bangsa Indonesia negara yang kaya akan sumber daya alam dengan merendahkan bangsa lain.		



# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

- Boedi Oetomo : organisasi pergerakan nasional pertama yang didirikkan dengan tujuan memajukan derajat bangsa Indonesia dalam hal pendidikan, kebudayaan dan bidang-bidang lainnya.
- Kebangkitan Nasional : Sesi pergerakan perjuangan bangsa Indonesia yang mulai menyadari kondisi dan potensi sebagai suatu bangsa
- Kerja Rodi : Suatu jenis kerja paksa yang diterapkan oleh Pemerintah Kolonial Perancis yang berupa pengerahan rakyat untuk membangun infrastruktur sipil atau militer demi kepentingan pengendalian pemerintahan kolonial itu sendiri.
- STOVIA : *School tot Opleiding van Inlandsche Artsen* adalah sekolah dokter Jawa pada masa penjajahan Belanda
- VOC : Singkatan dari kata *Vereenigde Oost-Indische Compagnie*



# Kunci Jawaban Tugas

## Kegiatan Belajar 1

No.	Jawaban
1.	Kondisi bangsa Indonesia sebelum 1908 sangat memprihatinkan, hidupnya sengsara karena penjajahan, bukan hanya orang luar saja yang menyebabkan penderitaan, namun sesama bangsa kita sendiri juga terjadi pertikaian disebabkan adu domba dari Belanda.
2.	Faktor kegagalan: 1) Perjuangan bersifat lokal atau kedaerahan tidak secara serentak. Secara fisik menggunakan senjata tradisional, seperti bambu runcing, golok, atau senjata tradisional lainnya. 2) Dipimpin oleh tokoh-tokoh karismatik, seperti tokoh agama, atau bangsawan. 3) Bersifat sporadis atau musiman.
3.	Beberapa Pahlawan Nasional sebelum 1908 lainnya antara lain : Raja Haji Fisabilillah, Nuku Muhammad Amiruddin, Sultan Mahmud Riayat Syah, Mahmud Badaruddin II, Abdul Kadir, Tuanku Imam Bonjol, Tuanku Tambusai, Diponegoro, Pakubuwono VI, Antasari, Sisingamangaraja XII, Cut Nyak Dhien, dsb.
4.	Bangsa Belanda datang pertama kali dibawah pimpinan Cornelis De Houtman tahun 1596 mendarat yaitu di Pelabuhan Banten. Tujuan kedatangan Belanda ke nusantara adalah rempah-rempah yang membuat Belanda memperoleh keuntungan yang sangat besar, Belanda berusaha mengadakan monopoli perdagangan dan menjajah, sehingga Belanda menjajah Indonesia.
5.	Bukti-bukti perjuangan bangsa Indonesia sebelum Tahun 1908, diantaranya: 1) Perjuangan melawan bangsa Portugis yang dilakukan oleh rakyat Malaka, Johor, Aceh, Maluku, Demak, dan Sunda Kelapa. 2) Perjuangan melawan Belanda yang dimulai pada abad ke 16. Dan muncul tokoh-tokoh terkenal seperti Pattimura, Sultan Agung Tirtayasa, Pangeran Diponegoro, Teuku Umar, Imam Bonjol, Pangeran Antasari. 3) Perang Diponegoro Perang ini diawali oleh persengketaan yang terjadi ketika Belanda memasang tonggak-tonggak untuk membuat jalan ke tanah Tegalrejo tanpa seijin Diponegoro sehingga menimbulkan amarah pada Diponegoro dan rakyatnya. 4) Perang Padri Terjadi di Minangkabau Sumatera Barat. Bermula dari pertentangan dua pihak dalam masyarakat, yakni antara kaum Padri dengan kaum adat. Kaum Padri atau kaum ulama melakukan gerakan untuk memperbaiki keadaan masyarakat Minangkabau dengan cara mengembalikan kepada ajaran Islam yang murni, ternyata ini mendapat reaksi keras dari kaum adat yang ingin mempertahankan kebiasaan mereka. 5) Perang Aceh Pada bulan Maret 1973 Belanda meminta Sultan Aceh yaitu Sultan Muhammad Daud Syah

untuk mengakui kedaulatan Hindia Belanda atas daerahnya. Sultan Aceh tidak bersedia mengkuinya walaupun Belanda memintanya berulang kali. Hingga pada tanggal 26 Maret 1873 datang maklumat perang dari pihak Belanda, maka mulailah perang rakyat Aceh dalam memperjuangkan kemerdekaannya.

## Kegiatan Belajar 2

No.	Jawaban
1.	<p>lahirnya Budi Utomo dilatarbelakangi oleh adanya kepedulian dr. Wahidin Sudirohusodo bersama dr. Sutomo dan kawan-kawannya di STOVIA terhadap kondisi pendidikan kaum pribumi yang memprihatinkan.</p> <p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Budi Utomo merupakan organisasi modern pertama yang didirikan oleh bangsa Indonesia. Berdirinya organisasi ini tidak lepas dari peran Wahidin Sudirohusodo. Wahidin Sudirohusodo menyadari pendidikan merupakan kunci kemajuan bangsa Indonesia. Ia pun mempunyai keinginan menyebarluaskan pendidikan bagi bangsa Indonesia. Beliau kemudian menggalang dana pelajar (<i>studie fonds</i>) guna membantu penyelenggaraan pendidikan bagi anak-anak yang memiliki kecakapan tetapi kurang mampu secara finansial. Pada 1907 Wahidin Sudirohusodo berkunjung ke STOVIA. Dalam kunjungannya tersebut ia menemui para pelajar STOVIA dan menyampaikan pemikirannya.</p> <p>Pemikiran Wahidin Sudirohusodo mendapat sambutan positif dari para pelajar STOVIA. Mereka sependapat dan menyadari buruknya nasib rakyat Indonesia di bawah penjajahan Belanda. Pemikiran Wahidin Sudirohusodo kemudian menginspirasi Sutomo bersama teman-temannya sesama mahasiswa STOVIA untuk membentuk organisasi Budi Utomo pada 20 Mei 1908</p>
2.	<p>Makna kebangkitan nasional pada tahun 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia adalah bangkitnya semangat, nasionalisme, persatuan, kesatuan, dan kesadaran rakyat Indonesia sebagai sebuah bangsa.</p> <p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Pada masa sebelum kebangkitan nasional pada tahun 1908, perjuangan bangsa Indonesia masih bersifat terpecah belah, menonjolkan sifat kedaerahan, dan tanpa adanya semangat persatuan. Namun, seiring dengan masa kebangkitan nasional, maka perjuangan berubah menjadi melalui cara politis, dengan adanya semangat persatuan dan kesatuan, yang didorong oleh berkembangnya nasionalisme Indonesia. Perubahan ini ditandai dengan munculnya organisasi kebangsaan, seperti Budi Utomo, yang didirikan pada tahun 1908. Seiring dengan perkembangan, muncul berbagai organisasi kebangsaan, seperti Perhimpunan Indonesia, Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Sarekat Islam dan sebagainya. Persatuan dan semangat nasionalisme antara organisasi kebangsaan ini semakin meningkat seiring dengan diadakannya Kongres Pemuda yang menghasilkan deklarasi Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda adalah sebuah deklarasi yang dibuat pada tanggal 28 Oktober 1928 oleh pemuda Indonesia di Kongres Pemuda Kedua pada masa kebangkitan nasional. Para pemuda ini memproklamasikan tiga cita-cita, satu tanah air, satu bangsa dan satu bahasa.</p>

	Sumpah Pemuda berhasil memperkokoh persatuan, semangat kebangsaan dan memperkuat upaya memperjuangan kemerdekaan Indonesia, yang berhasil ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.
3.	Tujuan didirikannya Budi Utomo yaitu untuk memajukan pendidikan pribumi (bangsa Indonesia) dengan cara menggalang dana untuk membantu anak-anak bumiputera yang kekurangan dana. Organisasi ini memperbaiki kehidupan masyarakat yang masih terbelakang dan ingin meningkatkan kualitas kehidupan mereka melalui pendidikan.
4.	<p>Organisasi yang muncul setelah berdirinya Budi Utomo diantaranya adalah sebagai berikut ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sarekat Islam</li> <li>2) Indische Partij</li> <li>3) Muhammadiyah</li> <li>4) Trikoro Dharmo</li> </ol> <p><b>Penjelasan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sarekat Islam merupakan organisasi yang dibentuk sebelum adanya Budi Utomo, namun pada awalnya organisasi ini bernama Sarekat Dagang Islam atau SDI yang didirikan pada 16 Oktober 1905 oleh H. Samanhudi, yang dimana SDI didirikan dengan tujuan sebagai perkumpulan untuk pedagang-pedagang Islam di tanah air yang menentang masuknya pedagang asing untuk menguasai pasar ekonomi rakyat pada masa itu.</li> <li>2) Indische Partij ialah merupakan organisasi yang dimana didirikan pada tanggal 25 Desember 1912 oleh 3 serangkai, yaitu Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Ki Hadjar Dewantara yang merupakan sebuah organisasi orang-orang Indonesia dan Eropa di Indonesia. Organisasi ini mempunyai tujuan untuk menyatukan semua golongan yang ada di Indonesia, baik golongan Indonesia asli maupun golongan Indo, Arab, Cina, dan sebagainya. Mereka akan dipadukan dalam kesatuan bangsa dengan membutuhkan semangat nasionalisme Indonesia</li> <li>3) Organisasi Muhammadiyah ialah merupakan organisasi yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan di Kampung Kauman, Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912. Organisasi ini didirikan untuk mendukung usaha K.H Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang menurut anggapannya, banyak dipengaruhi hal-hal mistik.</li> <li>4) Trikoro Dharmo ialah merupakan organisasi yang didirikan pada tanggal 7 Maret 1915 di Batavia oleh R. Satiman Wiryosanjoyo, Kadarman, dan Sunardi. Tujuan didirikannya organisasi ini ialah untuk mempererat tali persaudaraan antar siswa-siswi bumi putra pada sekolah menengah dan persaudaraan kejuruan, menambah pengetahuan umum bagi para anggotanya, membangkitkan dan mempertajam peranan untuk segala bahasa dan budaya.</li> </ol>
5.	Tiga Serangkai, yaitu Tjipto Mangoenkoesomo. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudhi) dan Ki Hajar Dewantara (Raden Mas Soewardi Soeryaningrat).

### Kegiatan Belajar 3

Contoh Jawaban sudah terlampir Langsung dalam lembar Tugas

## Kegiatan Belajar 4

No.	Jawaban
1.	<p>cara mewujudkan persatuan dan kebanggaan sebagai bangsa wujud nilai kebangkitan nasional, yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> <li>2. Cinta dan menggunakan produk dalam negeri</li> <li>3. Menghormati jasa-jasa para pahlawan</li> <li>4. Mencintai dan mempertahankan budaya Indonesia</li> <li>5. Menjadi orang yang bermanfaat untuk negara Indonesia.</li> </ol>
2.	<p>Perwujudan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari adalah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bangga sebagai bangsa Indonesia merupakan cara berfikir, bersikap, dan berbuat dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa.</p> <p>Cinta tanah air merupakan pengalaman dan wujud dari sila Persatuan Indonesia yang dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah dan masyarakat. Kesadaran cinta tanah air itu pada hakikatnya berbakti kepada negara dan kesediaan berkorban membela negara.</p>
3.	<p>perwujudan kebanggaan sebagai bangsa dan bertanah air Indonesia dalam lingkungan masyarakat, yakni: Bangga menggunakan dan mencintai produk buatan Indonesia, mau dan mampu menjaga nama baik Indonesia, mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menggunakan hak pilih saat pemilihan umum, belajar dengan sungguh-sungguh.</p>
4.	<p>Perilaku menyikapi perbedaan sebagai bangsa Indonesia, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menjaga Toleransi Sebagai masyarakat yang hidup berdampingan dengan masyarakat lain, hendaknya kita mampu menerapkan sikap toleran (saling menghormati dan menghargai) kepada sesama.</li> <li>2) Menjunjung Tinggi Sikap Humanisme Humanisme adalah suatu sikap yang mendambakan kehidupan damai dengan cara memprioritaskan manusia dan hak-haknya. Dengan memiliki sikap humanisme, maka kita akan mampu lebih manusiawi dan tidak menganggap rendah orang yang berbeda dengan kita.</li> <li>3) Menghindari Sikap Etnosentrisme Etnosentrisme dinilai sebagai sikap kebanggaan atas suku, ras atau budaya yang diikutinya. Namun, etnosentrisme juga memiliki dampak negatif karena cenderung memaksakan kehendak kepada orang lain bahwa budayanya sendiri yang paling hebat.</li> <li>4) Menghargai Pendapat Orang Lain Cegah konflik dengan memberikan kesempatan bagi orang lain untuk bicara sebelum menyampaikan sudut pandang Anda.</li> </ol>

5. Perwujudan sikap keteladanan, diantaranya:
- 1) Semangat persatuan dan kesatuan
  - 2) Cinta tanah air
  - 3) Mendahulukan kepentingan umum
  - 4) Jiwa kepahlawanan
  - 5) Memperjuangkan Hak Asasi Manusia



# Kunci Jawaban Tes Formatif

## Kegiatan Belajar 1

### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	C. rusaknya ekonomi Eropa akibat peperangan dan berkembangnya teknologi pelayaran.
2.	C. 20 Maret 1602
3.	C. politik adu domba
4.	B. Deandels
5.	B. Cultuurstelsel

## Kegiatan Belajar 2

### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	D. Sutomo
2.	B. menorehkan prestasi diberbagai bidang
3.	A. dapat berdiri sejajar dengan bangsa lain
4.	B. dilaksanakannya politik etis
5.	B. kesadaran nasional

### Kegiatan Belajar 3

#### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	D. menjaga kebersihan sekolah
2.	B. semangat kebersamaan
3.	A. menjaga wilayah perbatasan negara
4.	B. mencintai tanah air Indonesia tanpa merendahkan bangsa lain
5.	B. seluruh rakyat Indonesia

### Kegiatan Belajar 4

#### Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	D. bangga sebagai bangsa Indonesia
2.	C. semangat seorang guru yang memiliki komitmen kebangsaan
3.	A. 1, 2, dan 3
4.	B. 1, 3, dan 5
5.	A. menghindari orang lain yang berbeda dengan kita



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

### Pilihan Ganda

	Jawaban
1.	D. membangun seluruh sendi kehidupan masyarakat
2.	A. edukasi, transmigrasi, dan irigasi
3.	B. kurangnya persatuan dan kesatuan
4.	A. kebangkitan nasional
5.	B. membebaskan Indonesia dari kemiskinan
6.	C. memberikan kesempatan kepada rakyat untuk mengikuti pendidikan dan pengajaran serta memupuk kesadaran kebangsaan
7.	B. menjaga sikap persatuan dengan meningkatkan nilai-nilai kejujuran, loyalitas, dan tanggung jawab
8.	A. para pejuang kemerdekaan menyadari pentingnya persatuan bangsa untuk mencapai kemerdekaan
9.	D. (4)-(1)-(2)-(3)
10.	C. memberikan sedekah kepada fakir miskin



# DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah: 2017. *Stovia dan Kebangkitan Nasional*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/stovia-dan-kebangkitan-nasional/>
- Latif Yudi, 2020. *Wawasan Pancasila*, Bandung: Mizan
- Rohayani Ida dan Saputra Surya Lukman, 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Buku Guru kelas VIII*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1995. *Risalah Siang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suryana, Yana dan teman-teman, 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Klaten: PT Intan Pariwara
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan amandemennya* , Jakarta: Tim Grasindo
- Lukman Surya Saputra, Ida Rohayani, dan Salikun: 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peter Kasenda, Yuda Tangkilisan, dan Prof. Dr. Djoko Marihandono. 2013. *Dokter Soetomo. (diterbitkan dalam rangka 105 Tahun Kebangkitan Nasional)*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama